

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa senyawa hasil isolasi dari ekstrak etil asetat kulit batang jarak kepyar adalah golongan kumarin yang berupa minyak yang berwarna kuning muda. Spektrum UV menunjukkan adanya ikatan rangkap pada senyawa hasil isolasi yaitu pada λ 203,60 nm, 336,80 nm, dan 344,20 nm. Spektrum IR menunjukkan adanya serapan gugus C-H alifatik pada $2937,91\text{ cm}^{-1}$, C=C pada $1437,48\text{ cm}^{-1}$, C-O pada $1111,18\text{ cm}^{-1}$, dan C(O)-O pada $1021,97\text{ cm}^{-1}$ yang menunjukkan bahwa senyawa hasil isolasi berupa kumarin dan adanya serapan gugus fungsi -OH pada $3320,40\text{ cm}^{-1}$ menandakan bahwa senyawa hasil isolasi memiliki gugus fungsi hidroksi. Hasil uji sitotoksik menunjukkan ekstrak etil asetat dan senyawa isolasi dari kulit batang jarak kepyar tidak berpotensi sebagai zat sitotoksik dengan nilai LC_{50} masing-masingnya $12.203,94\text{ mg/L}$ dan $148.696,24\text{ mg/L}$.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu :

1. Dilakukannya pengujian bioaktivitas lain terhadap senyawa hasil isolasi seperti aktifitas antioksidan, antibakteri, dan lain-lain.
2. Senyawa hasil isolasi dikarakterisasi lebih lanjut menggunakan $^1\text{H-NMR}$, $^{13}\text{C-NMR}$ dan MS agar diperoleh informasi struktur molekul senyawa tersebut.
3. Dilakukan isolasi terhadap senyawa metabolit sekunder lain dari tanaman yang digunakan pada penelitian ini.